

No. **Daftar FPEB**: 0287/UN40.F7.S1/PK.05.01/2022

**PENGARUH DEFISIT ANGGARAN DAN JUMLAH UANG BEREDAR  
TERHADAP INFLASI DI INDONESIA TAHUN 1980-2019**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi



Disusun Oleh:  
Devira Anggun Cendani  
NIM 1700896

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**2022**

**LEMBAR HAK CIPTA**

**PENGARUH DEFISIT ANGGARAN DAN JUMLAH UANG BEREDAR  
TERHADAP INFLASI DI INDONESIA TAHUN 1980-2019**

Oleh  
Devira Anggun Cendani  
1700896

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Pendidikan Ekonomi  
Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis

© Devira Anggun Cendani, 2022  
Universitas Pendidikan Indonesia  
Juni 2022

Hak cipta dilindungi Undang-Undang  
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,  
Dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

**LEMBAR PENGESAHAN**

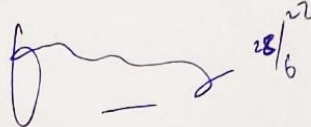
**LEMBAR PENGESAHAN**

**PENGARUH DEFISIT ANGGARAN DAN JUMLAH UANG BEREDAR  
TERHADAP INFLASI DI INDONESIA TAHUN 1980-2019**

Bandung, Juni 2022

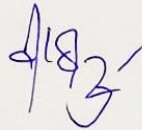
Skripsi ini disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I,



**Dr. Navik Istikomah, M.Si**  
**NIP. 197511102005012002**

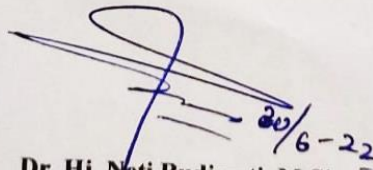
Pembimbing II,



**Dr. Siti Parhah, M.S.E**  
**NIP. 198009072009122003**

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi



**Dr. Hj. Neti Budiwati, M.Si**  
**NIP. 196302211987032001**

**Devira Anggun Cendani (1700896). “Pengaruh Defisit Anggaran dan Jumlah Uang beredar Terhadap Inflasi di Indonesia Tahun 1980-2019”.**

**Pembimbing I: Dr. Navik Istikomah, M.Si. Pembimbing II: Dr. Siti Parhah, M.S.E.**

### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingkat inflasi Indonesia yang tinggi jika dibandingkan dengan lima negara industri utama dan beberapa negara Asia dan juga negara ASEAN, selain itu tingkat inflasi Indonesia pada 30 tahun terakhir memiliki tingkat yang berfluktuasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari defisit anggaran dan jumlah uang beredar terhadap inflasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data defisit anggaran, tingkat pertumbuhan jumlah uang beredar (M2) dan tingkat inflasi Indonesia tahun 1980-2019. Metode yang digunakan adalah Ordinary Least Square (OLS) untuk mengetahui hubungan jangka panjang antar variabel dalam penelitian ini. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa defisit anggaran tidak berpengaruh terhadap tingkat inflasi sedangkan jumlah uang beredar (M2) berpengaruh positif terhadap tingkat inflasi. Secara bersama-sama defisit anggaran dan jumlah uang beredar berpengaruh terhadap tingkat inflasi.

Kata kunci: Defisit Anggaran, JUB (M2), Inflasi

**Devira Anggun Cendani (1700896). “The Effect of Budget Deficit and Money Supply on Inflation in Indonesia 1980-2019”.**

***Instruction by First Academic Advisor: Dr. Navik Istikomah, M.Si. and Second Academic Advisor: Dr. Siti Parhah, M.S.E.***

### **ABSTRACT**

The background of the study is Indonesia's high inflation rate when compared to the five main industrial countries and several Asian countries as well as ASEAN countries, besides that Indonesia's inflation rate in the last 30 years has fluctuated levels. This research was aimed to investigate the effect of the budget deficit and the money supply on inflation. The data used in this study are data on the budget deficit, the growth rate of the money supply (M2) and Indonesia's inflation rate in 1980-2019. The method used is Ordinary Least Square (OLS) to determine the long-term relationship between variables in this study. The results of this study indicate that the budget deficit has no effect on the inflation rate while the money supply (M2) has a positive effect on the inflation rate. Both the budget deficit and the money supply affect the inflation rate.

Keywords: Budget Deficit, Money Supply (M2), Inflation

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR HAK CIPTA</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISM</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGATAR</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>UCAPAN TERIMAKASIH</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
1.1 Latar Belakang .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.2 Rumusan Masalah.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.3 Tujuan Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.4 Manfaat Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.5 Stuktur Organisasi Penulisan Skripsi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	Error! Bookmark not defined.
2.1 Kajian Pustaka .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.1 Inflasi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.2 Defisit Anggaran.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.3 Jumlah Uang Beredar .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.4 Hubungan Antara Masing-Masing Variabel Independent terhadap Variabel Dependent .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2 Peneitian Terdahulu .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.3 Kerangka Berpikir .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.4 Hipotesis .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
3.1 Subjek dan Objek Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2 Metode Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.3 Desain Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.3.1 Definisi Operasional Variabel .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

3.3.2	Populasi dan Sampel.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.3.3	Teknik dan Pengumpulan Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.3.4	Teknik Analisis Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..</b>		<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2	Uji Asumsi Klasik .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2.1	Uji Normalitas .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2.2	Uji Multikolinieritas .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2.3	Uji Heteroskedastisitas .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2.4	Uji Autokorelasi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3	Uji Regresi Liner Berganda.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.4	Uji Hipotesis .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.5	Pembahasan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI .....</b>		<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.1	Kesimpulan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.2	Rekomendasi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>10</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>		<b>14</b>

## DAFTAR TABEL

- Tabel 1. 1 Tingkat Inflasi di Beberapa Negara/Kawasan (%) ....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 2. 1 Ringkasan Metode Perhitungan Defisit/Surplus. **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel.....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif .....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 2 Uji Normalitas.....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 3 Uji Normalitas Setelah Penyembuhan ..**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 4 Uji Multikolinieritas.....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 5 Uji Heteroskedastisitas.....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 6 Uji Autokorelasi.....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 7 Regresi Linier Berganda .....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 8 Hasil Estimasi Metode Ordinary Least Square (OLS)..... **Error! Bookmark not defined.**



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Tingkat Inflasi di Indonesia Tahun 1990-2019 **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 2. 1 Kebijakan Fiskal Ekspansif dalam Model IS-LM.. **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 2. 2 Kebijakan Fiskal Ekspansif dalam Model AD-AS **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 2. 3 Peningkatan Jumlah Uang Beredar dan Inflasi **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 2. 4 Kerangka Berpikir ..... **Error! Bookmark not defined.**

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Bank Indonesia. (2020). *Apa Itu Inflasi*. <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/moneter/inflasi/default.aspx>
- Bassetto, M. (2008). *Fiscal Theory of The Price Level*. In *The New Palgrave Dictionary of Economics*. MacMillan.
- Boediono. (1994). *Ekonomi Makro* (4th ed.). BPFE.
- Boediono. (1998). *Ekonomi Moneter* (3rd ed.). BPFE.
- Catão, L. A. V., & Terrones, M. E. (2005). Fiscal deficits and inflation. *Journal of Monetary Economics*, 52(3), 529–554. <https://doi.org/10.1016/j.jmoneco.2004.06.003>
- Darman. (2016). Analysis of The Money Supply and Interest Rate of Inflation in Indonesia. *The Winner*, 17(1), 9–18. <https://doi.org/https://doi.org/10.21512/tw.v17i1.1804>
- Dornbusch, R., & Fischer, S. (1997). *Makroekonomi* (4th ed.). Erlangga.
- Eita, J. H., Manuel, V., Naimhwaka, E., & Nakusera, F. (2021). The Impact of Fiscal Deficit on Inflation in Namibia. *Journal of Central Banking Theory and Practice*, 10(1). <https://doi.org/10.2478/jcbtp-2021-0007>
- Ezeabasili, V. N., Mojekwu, J. N., & Herbert, W. E. (2012). An Empirical Analysis of Bank Lending and Inflation in Nigeria. *International Business and Management*, 4(1), 105–120. <https://doi.org/10.3968/j/ibm.1923842820120401.0185>
- Fakher, H. (2016). The Empirical Relationship between Fiscal Deficits and Inflation (Case Study: Selected Asian Economies). *Iranian Economic Review*, 20(4), 551–579. <https://doi.org/10.22059/ier.2016.59605>
- Fildzah, imas. M. (2017). *Analisis Dampak Defisit Anggaran terhadap Inflasi, Jumlah Uang Beredar, dan Suku Bunga di Indonesia*.
- Goeltom, & Miranda, S. (2007). *Koordinasi Kebijakan Moneter dan Fiskal: Tantangan dan Strategi Pemeliharaan Stabilitas Makro dan Pertumbuhan Ekonomi untuk Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat*. UI. <https://lontar.ui.ac.id/detail?id=115575#parentHorizontalTab1>

- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2010). *Dasar-dasar Ekonometrika* (5th ed.). Salemba Empat.
- Ishaq, T., & Mohsin, H. M. (2015). Deficits and Inflation; Are Monetary and Financial Institutions Worthy to Consider or Not? *Borsa Istanbul Review*, 15(3), 180–191. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2015.03.002>
- Jalil, A., Tariq, R., & Bibi, N. (2014). Fiscal Deficit and Inflation: New Evidences From Pakistan Using a Bounds Testing Approach. *Economic Modelling*, 37, 120–126. <https://doi.org/10.1016/j.econmod.2013.10.029>
- Jiang, C., Chang, T., & Li, X. L. (2015). Money Growth and Inflation in China: New Evidence From a Wavelet Analysis. *International Review of Economics and Finance*, 35, 249–261. <https://doi.org/10.1016/j.iref.2014.10.005>
- Kaur, G. (2019). Inflation and Fiscal Deficit in India: An ARDL Approach. *Global Business Review*. <https://doi.org/10.1177/0972150919828169>
- kementerian keuangan. (2012). *Nota Keuangan dan APBN Tahun Anggaran 2012*. <https://www.kemenkeu.go.id/media/6618/apbn-2012.pdf>
- kementerian keuangan. (2019). *Defisit Anggaran Masih dalam Batas Perundang-undangan*. <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/defisit-anggaran-masih-dalam-batas-perundang-undangan/>
- Kliem, M., Kriwoluzky, A., & Sarferaz, S. (2016). On the Low-Frequency Relationship Between Public Deficits and Inflation. *Journal of Applied Econometrics*, 31(3), 566–583. <https://doi.org/10.1002/jae.2427>
- Leeper, E. M. (1991). Equilibria Under ‘Active’ and ‘Passive’ Monetary and Fiscal Policies. *Journal of Monetary Economics*, 27(1), 129–147. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0304-3932\(91\)90007-B](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0304-3932(91)90007-B)
- Lubis, A. S. (2015, April). *Defisit Anggaran dan Implikasinya*. Kementerian Keuangan. <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/defisit-anggaran-masih-dalam-batas-perundang-undangan/>
- Macroeconomics 5th*. (n.d.). Worth Publisher.
- Mankiw, N. G. (2003). *Teori Makroekonomi*. erlangga.
- Mankiw, N. G. (2006). *Principles of Macroeconomics, Pengantar Ekonomi Mikro* (3rd ed.). Salemba Empat.
- Mankiw, N. G. (2008). *Makroekonomi* (6th ed.). Erlangga.

- Mankiw, N. G., Quah, E., & Wilson, P. (2013). *Pengantar Ekonomi Makro Principles of Economics*. Salemba Empat.
- Maulida, Y., Mardiana, & Mayes, A. (2011). Pengaruh Defisit Anggaran, Jumlah Uang Beredar dan Independensi Bank Indonesia Terhadap Inflasi. *Jurnal Ekonomi*, 19 (1).
- Mohseni, J., Pourvaladi, M. S. H., & Faraji, N. (2011). The Relationship Between Budget Deficit And Inflation In Iran. *Iranian Economic Review*, 15(28), 117–133. <https://doi.org/10.22059/ier.2011.32717>
- Mukhtar, T., & Zakaria, M. (2010). Budget Deficit, Money Supply and Inflation: The Case of Pakistan. *Privredna Kretanja i Ekonomska Politika*, 20(122), 53–67.
- Nanga, M. (2000). *Ekonomi Makro Teori, Masalah dan Kebijakan*. erlangga.
- Nanga, M. (2005). *Makro Ekonomi, Teori, Masalah dan Kebijakan*. Raja Grafindo Persada.
- Nguyen, V. B. (2015). Effects of Fiscal Deficit and Money M2 Supply on Inflation: Evidence From Selected Economies of Asia. *Journal of Economics, Finance and Administrative Science*, 20(38), 49–53. <https://doi.org/10.1016/j.jefas.2015.01.002>
- Nopirin. (2011). *Ekonomi Moneter Buku II* (1st ed.). BPFE.
- Oomes, N., & Ohnsorge, F. (2005). Money demand and inflation in dollarized economies: The case of Russia. *Journal of Comparative Economics*, 33(3 SPEC. ISS.), 462–483. <https://doi.org/10.1016/j.jce.2005.05.007>
- Pamuji, T. (2008). *Analisis Dampak Defisit Anggaran Terhadap Ekonomi Makro di Indonesia Tahun 1993-2007*. Universitas Diponegoro.
- Pohan, A. (2008). *Kerangka Kebijakan Moneter dan Implementasinya di Indonesia*. PT RajaGrafindo.
- Prasetyo, E. (2011). *Fundamental Makro Ekonomi*. Beta Offset.
- Prijambodo, B. (2006). *Evaluasi Implementasi Langkah-Langkah Penguatan Kebijakan Moneter Dengan Sasaran Akhir Kestabilan Harga*. <https://adoc.pub/download/evaluasi-implementasi-langkah-langkah-penguatan-kebijakan-mo.html>
- Rahardja, P., & Manurung, M. (2004). *Teori Ekonomi Makro: Suatu Pengantar*

- (2nd ed.). Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Riduwan. (2010). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*. Alfabeta.
- Rohmana, Y. (2013). *Ekonometrika Teori dan Aplikasi dengan Eviews*. Laboratorium Pendidikan Ekonomi dan Koperasi.
- Rosyetti, & Eriyati. (2008). Pengaruh Defisit Anggaran Terhadap Inflasi Di Indonesia Tahun 1981-2010. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 53(9), 287.
- Samuelson, P. A., & Nordhaus, W. D. (1994). *Makroekonomi* (14th ed.). Erlangga.
- Samuelson, P. A., & Nordhaus, W. D. (2001). *Ilmu Ekonomi Makro*. PT. Media Global Edukasi.
- Sharma, V., & Mittal, A. (2021). Revisiting the dynamics of the fiscal deficit and inflation in India: The nonlinear autoregressive distributed lag approach. *Economy of Region*, 17(1), 318–328. <https://doi.org/10.17059/EKON.REG.2021-1-24>
- Sims, C. A. (1994). A Simple Model For Study of The Determination of The Price Level and The Interaction of Monetary and Fiscal Policy. *Economic Theory*, 4, 381–399. <https://doi.org/10.1007/BF01215378>
- Ssebulime, K., & Edward, B. (2019). Budget deficit and inflation nexus in Uganda 1980–2016: a cointegration and error correction modeling approach. *Journal of Economic Structures*, 8(1). <https://doi.org/10.1186/s40008-019-0136-4>
- Su, C., Fan, J., Chang, H., & Li, X. (2016). Is there Causal Relationship between Money Supply Growth and Inflation in China? Evidence from Quantity Theory of Money. *Review of Development Economics*, 15. <https://doi.org/10.1111/rode.12194>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Alfabeta.
- Suharyadi, & S.k., P. (2003). *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Salemba Empat.
- Sukirno, S. (2017). *Makroekonomi Teori Pengantar* (3rd ed.). PT RajaGrafindo Persada.
- Tekin-Koru, A., & Özmen, E. (2003). Budget deficits, money growth and inflation: The Turkish evidence. *Applied Economics*, 35(5), 591–596. <https://doi.org/10.1080/0003684022000025440>

- Waluyo, J. (2006). Pengaruh Pembiayaan Defisit Anggaran Terhadap Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi: Suatu Simulasi Model Ekonomi Makro Indonesia 1970-2003. *Jurnal Kinerja*, 10, 1–22.
- Woodford, M. (1995). Price-level determinacy without control of a monetary aggregate. *Carnegie-Rochester Confer. Series on Public Policy*, 43(C), 1–46. [https://doi.org/10.1016/0167-2231\(95\)90033-0](https://doi.org/10.1016/0167-2231(95)90033-0)
- Zuhroh, I., Kusuma, H., & Kurniawati, S. (2018). An Approach of Vector Autoregression Model for Inflation Analysis in Indonesia. *Journal of Economics, Business & Accountancy Ventura*, 20(3), 261–268. <https://doi.org/10.14414/jebav.v20i3.1019>